

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang didasarkan pada proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, penerapan implementasi, dan evaluasi keperawatan telah dilaksanakan pada pasien kelolaan satu dan dua. Adapun hasil simpulan dari karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini, sebagai berikut :

1. Hasil pengkajian pada kedua pasien kelolaan yaitu lansia dengan asam urat didapatkan data bahwa pasien 1 dan pasien 2 mengeluhkan nyeri pada bagian pergelangan kaki pada pasien 2 nyeri dirasakan menjalar hingga lutut, nyeri dirasakan saat setelah melakukan aktivitas, tampak meringis, gelisah, bersikap protektif, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat, skala nyeri pada pasien 1 Tn. S 6 (0-10), dan pada pasien 2 Ny. LT skala nyeri 5 (0-10), hasil pemeriksaan asam urat Tn. S : 10,9 mg/dL, dan hasil pemeriksaan asam urat Ny. LT : 8,9 mg/dL
2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada pasien kelolaan satu Tn. S dan Ny. LT yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan pasien mengeluh nyeri, tampak meringis, beriskap protektif, gelisah, frekuensi nadi meningkat, tekanan darah meningkat.
3. Intervensi keperawatan yang diberikan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada pasien kelolaan satu Tn. S dan pasien kasus kelolaan dua Ny.

LT lansia dengan asam urat menggunakan intervensi utama (Manajemen Nyeri) yang telah sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Terapi air rebusan daun salam diberikan selama tiga hari berturut-turut diminum dua kali sehari pada pagi dan malam hari.

4. Implementasi yang telah diberikan pada pasien kelolaan satu dan dua dengan masalah keperawatan nyeri akut sesuai dengan intervensi manajemen nyeri yang sudah direncanakan yaitu mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, mengidentifikasi skala nyeri, mengidentifikasi respon nyeri non verbal, mengidentifikasi faktor yang memperberat nyeri dan memperingan nyeri, mengidentifikasi pengetahuan dan keyakinan tentang nyeri, mengidentifikasi pengaruh budaya terhadap respon nyeri, memberikan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri, mempertimbangkan jenis dan sumber nyeri dalam pemilihan strategi meredakan nyeri, menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri, menjelaskan strategi meredakan nyeri, menganjurkan memonitor nyeri secara mandiri, mengajarkan teknik nonfarmakologi untuk mengurangi rasa nyeri dengan menggunakan pemanfaatan terapi air rebusan daun salam.
5. Hasil evaluasi dari intervensi pemberian air rebusan daun salam untuk menurunkan skala nyeri dan menurunkan kadar asam urat yaitu pasien kelolaan 1 dan 2 mengatakan setelah rutin meminum air rebusan daun salam rasa nyeri yang dirasakan berkurang dengan perlahan, tampak meringis berkurang, pasien tampak bersikap protektif berkurang, tekanan darah membaik dan frekuensi nadi membaik, pada pasien 1 pasien mengatakan nyeri yang dirasakan berkurang dari skala 6 (0-10) menjadi skala 2 (0-10), hasil asam urat menurun

- (7.8mg/dL). Pada pasien 2 Ny. LT nyeri yang dirasakan berkurang, a nyeri pada pergelangan kaki yang menjalar hingga lutut dan sudah mulai melakukan aktivitasnya dengan baik, pasien mengatakan nyeri yang dirasakan berkurang dari skala 5 (0-10) menjadi skala 1 (0-10), hasil asam urat menurun (6.5mg/dL)
6. Intervensi inovasi terapi nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam menjadi salah satu intervensi yang efektif untuk menurunkan kadar asam urat dan menurunkan tingkat nyeri pada lansia penderita asam urat.

B. Saran

Penulisan karya ilmiah akhir ners (KIAN) dalam pemberian asuhan keperawatan pada lansia penderita asam urat dengan masalah keperawatan nyeri akut diharapkan dapat memberikan masukan terutama pada :

1. Bagi pemegang program lansia di Banjar Kwanji Desa Dalung

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan, pertimbangan bagi petugas kesehatan khususnya bagi pemegang program lansia di Banjar Kwanji Desa Dalung dalam memberikan terapi nonfarmakologi dengan terapi air rebusan daun salam untuk menurunkan kadar asam urat dan menurunkan tingkat nyeri pada lansia penderita asam urat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil karya ilmiah ini dapat menjadi sebuah data awal dan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya khususnya pada pemberian asuhan keperawatan pada pasien lansia dengan asam urat dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan memberikan terapi nonfarmakologi yaitu terapi air rebusan daun salam

3. Bagi masyarakat

Diharapkan masyarakat yang mengalami masalah kesehatan seperti asam urat dapat memilih terapi air rebusan daun salam sebagai alternatif untuk menurunkan kadar asam urat dan menurunkan nyeri, dan dapat menanam tumbuhan daun salam dirumah sebagai tanaman obat untuk menurunkan nyeri pada asam urat.